



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bab ini juga akan menjelaskan lebih lanjut mengenai variabel penelitian yang diteliti serta proksi pengukurannya. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang metode – metode dalam pengambilan sampel dan proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020. Penelitian ini menggunakan data – data laporan keuangan dari perusahaan – perusahaan manufaktur.

#### B. Desain Penelitian

Menurut (Cooper & Schindler, 2014:126-128), pendekatan yang digunakan dalam desain penelitian ini bila di tinjau dari perspektif yang berbeda adalah sebagai berikut :

##### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian – penelitian ini dimulai dengan adanya pertanyaan dan hipotesis yang melibatkan spesifikasi



sumber daya yang tepat. Tujuan dari penelitian formal adalah untuk menguji

hipotesis dan menjawab pertanyaan dari batasan masalah.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk studi pengamatan (*observational studies*), karena data yang diperoleh melalui pengamatan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020.

## 3. Pengendalian atas Variabel Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto*, karena dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol variabel – variabel yang diteliti. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan data yang sudah ada di masa lampau yaitu laporan keuangan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020.

## 4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini termasuk dalam *causal study*, karena tujuan penelitian ini untuk menjelaskan apakah variabel independen berpengaruh dengan variabel dependennya.

## 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penggabungan dimensi waktu antara *cross sectional* dan *time series*. Karena penelitian ini menggunakan variabel yang sama serta dilakukan dalam 1 tahun yang sama dan penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu yaitu 3 tahun.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik (*statistical study*), karena penelitian ini akan diuji secara kuantitatif. Yang dimana peneliti dapat menarik kesimpulan dari analisis data serta dapat mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

## 7. Lingkungan Penelitian

Peneliti ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field study*), karena objek penelitian yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian merupakan perusahaan yang benar – benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### C. Variabel Penelitian

#### 1. Kualitas Audit

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang diukur, diprediksi dan diharapkan akan terpengaruh oleh manipulasi variabel independen (Cooper & Schindler, 2014). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kualitas audit. Menurut Hartadi (2012) kualitas merupakan komponen profesionalisme yang harus benar – benar dipertahankan oleh akuntan publik profesional. Dalam penelitian ini proksi yang digunakan untuk mengukur kualitas audit adalah spesialisasi auditor (Richah & Triani, 2021). Perusahaan yang menggunakan auditor spesialis diberi angka “1”. Sedangkan perusahaan yang tidak menggunakan auditor spesialis atau non spesialis diberi angka “0”. Auditor dikatakan spesialis jika mengaudit lebih dari 10% atau lebih dengan syarat industri tersebut harus memiliki minimal 30 perusahaan (Craswell et al., 1995).

#### 2. Variable Independen

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### a. *Fee audit*

Semakin tinggi *fee* audit akan menjadikan prosedur audit lebih luas sehingga kejanggalan – kejanggalan yang terdapat dalam laporan keuangan klien dapat terdeteksi (Christinawidanty, 2016). Proksi *fee* audit adalah *professional fees*. Yang dimana, *professional fees* tersebut tercatat di *financial report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), selanjutnya variabel *fee* audit diukur dengan logaritma natural dari total *fee* audit (Kurniasih & Rohman, 2014).

$$Fee\ audit = Ln (professional\ fees)$$

### b. Komite audit

Komite audit berfungsi untuk meningkatkan fungsi audit internal dan eksternal serta meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan adanya komite audit maka akan ada pengawasan yang lebih kuat agar laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas (Tandungan & Mertha, 2016). Berdasarkan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 anggota komite audit terdiri dari 1 (Satu) orang anggota komisaris sebagai ketua, 1 (satu) orang pihak independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan atau akuntansi sebagai anggota dan 1 (Satu) orang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang usaha persero sebagai anggota. Komite audit dalam penelitian ini diukur berdasarkan skala rasio dengan rumus berikut ini (Fitriani, 2020). :

$$Komite\ Audit = Jumlah\ Anggota\ Komite$$

### c. *Audit tenure*

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kualitas audit dapat ditentukan oleh lamanya suatu auditor melakukan audit di suatu perusahaan, semakin lama masa perikatan atau tugas audit yang dilakukan auditor pada suatu perusahaan maka akan menurunkan kualitas audit (Rahmi Ufrida, 2019). Lamanya masa perikatan menjadi perdebatan pada saat perusahaan harus mengambil keputusan apakah akan mengganti auditor KAP setelah beberapa periode waktu atau tetap mempertahankan hubungan (Fierda et al., 2015). Audit *tenure* diukur dengan menggunakan lamanya perusahaan suatu perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut – turut (Andriani & Nursiam, 2018).

#### d. Reputasi audit

Menurut Choi et al. (2010) Auditor dengan keahlian yang tinggi ialah seorang auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik *Big four*, karena Kantor Akuntan Publik *Big four* dianggap dapat memberikan kualitas yang baik. Dalam penelitian ini reputasi auditor diukur dengan variabel *dummy*. Bila auditor termasuk dalam *big four* diberi nilai 1 dan bila auditor termasuk dalam non *big four* diberi nilai 0 (Waluyo et al., 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1

Operasionalisasi Variabel

No.	Simbol	Variabel	Proksi	Skala
1	FA	<i>Fee Audit</i>	<i>Professional Fee</i>	Rasio
2	KA	Komite Audit	Jumlah Anggota Komite	Rasio
3	AT	<i>Audit Tenure</i>	Masa perikatan auditor dengan klien	Rasio
4	RA	Reputasi Audit	1 = menggunakan KAP <i>big four</i> 0 = menggunakan KAP <i>non big four</i>	Nominal
5	KUA	Kualitas Audit	1 = Spesialis 0 = <i>non</i> spesialis	Nominal

D. Teknik Pengumpulan Data (Teknik observasi)

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati serta untuk mengetahui apakah *fee* audit, komite audit, audit *tenure* dan reputasi auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 – 2020 yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan.

Setelah mengetahui data yang diperlukan, maka berikut merupakan cara bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang akan digunakan:

1. Pengumpulan Dokumentasi



Peneliti menggunakan data yang berasal dari dokumen – dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan menelusuri informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan audit perusahaan sampel.

## 2. Penelitian Pustaka

Peneliti memperoleh data lainnya melalui buku, jurnal, internet, tesis serta perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

## 3. Penelitian Lapangan

Peneliti menggunakan data sekunder yang datanya diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam setiap tahunnya berturut – turut selama periode pengamatan 2018 – 2020 yang diambil melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non probabilistic sampling*, yaitu model *purposive sampling* dengan tipe *judgment sampling*. Yang dimana sampel yang digunakan peneliti berdasarkan kriteria – kriteria tertentu. Kriteria – kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020.
- 2) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami perpindahan sektor
- 3) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami listing/delisting
- 4) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama periode 2018 – 2020.



- 5) Perusahaan manufaktur yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode 2018 – 2020.

**Tabel 3. 2**  
**Data Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2018 - 2020	203
2	Perusahaan manufaktur yang mengalami perpindahan sektor	-3
3	Perusahaan manufaktur yang mengalami listing/delisting	-46
4	Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang selain rupiah	-30
5	Perusahaan manufaktur yang memiliki data laporan keuangan yang tidak lengkap selama periode 2018 - 2020	-38
	<b>Total sampel yang lolos kriteria</b>	<b>86</b>
	<b>Total sampel (3x86)</b>	<b>258</b>

Data: diolah oleh peneliti

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018:19). Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Penelitian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif dari variabel - variabel yang ada yaitu: *fee* audit, komite audit, audit *tenure*, reputasi auditor dan kualitas audit. Semua data dapat dilihat dari standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.





## 2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji Kesamaan Koefisien dilakukan agar dapat mengetahui apakah penggabungan data penelitian antara *cross sectional* dengan *time series* dapat dilakukan. Selain itu juga dapat mengetahui apakah ada perbedaan *slope*, jika ada maka data tidak dapat diuji dengan *pool*. Jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak dapat dilakukan *pooling*. Sedangkan jika nilai sig. > 0,05 maka data dapat dilakukan *pooling*. Pada penelitian ini, uji kesamaan koefisien dilakukan dengan variabel *dummy*, sehingga persamaan yang diperoleh adalah:

$$\begin{aligned} \text{KUA} = & \alpha + \beta_1\text{FA} + \beta_2\text{KA} + \beta_3\text{AT} + \beta_4\text{RA} + \beta_6\text{D1} + \beta_7\text{D2} + \beta_8\text{D1 FA} + \beta_9\text{D1} \\ & \text{KA} + \beta_{10}\text{D1 AT} + \beta_{11}\text{D1 RA} + \beta_{12}\text{D2 FA} + \beta_{13}\text{D2 KA} + \beta_{14}\text{D2 AT} + \beta_{15}\text{D2 RA} + \\ & e \end{aligned}$$

Keterangan :

KUA	= Kualitas Audit
FA	= <i>Fee</i> audit
KA	= Komite audit
AT	= Audit <i>tenure</i>
RA	= Reputasi Auditor
D1	= <i>Dummy</i> tahun 2019 ; 1 untuk tahun 2019 dan 0 untuk tahun 2018 & 2020
D2	= <i>Dummy</i> tahun 2020 ; 1 untuk tahun 2020 dan 0 untuk tahun 2018 & 2019
$\alpha$	= Konstanta
$\beta$	= Koefisien
e	= <i>error</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Analisis Regresi Logistik

Metode analisis dalam pengujian ini menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Menurut (Ghozali, 2018:325) variabel bebas ialah campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Pada teknik analisis regresi logistik tidak diperlukan asumsi normalitas data pada variabel bebasnya.

Model regresi logistik yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$KA = a + b_1FA + b_2KA + b_3AT + b_4RA + e$$

Keterangan :

KA	= Kualitas Audit (variabel <i>dummy</i> , 1 jika spesialis, 0 jika non-spesialis)
a	= Konstanta
FA	= <i>Fee</i> audit
KA	= Komite Audit
AT	= Audit <i>tenure</i>
RA	= Reputasi Auditor
e	= <i>error</i>

#### a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Menurut (Ghozali, 2018), Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak



ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

Hasilnya:

- (1) Jika nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- (2) Jika nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak. Berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

**b. Menilai Model Fit (*Overall Model Fit Test*)**

Teknik menilai model fit digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi logistik merupakan model yang tepat. Menurut (Ghozali, 2018:328), hipotesis yang digunakan untuk menilai model *fit* adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

$H_a$ : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar supaya model *fit* dengan data. Statistic yang digunakan berdasarkan fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi  $-2\log L$ . Penurunan *likelihood* ( $-2LL$ ) pada blik kedua (*block number* = 0) menunjukkan model regresi lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.



### **c. Tabel Klasifikasi**

Menurut (Ghozali, 2018), tabel klasifikasi 2 x 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (correct) dan salah (incorrect). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistic mempunyai homoskedasitas, maka presentase yang benar akan sama untuk kedua baris. Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

### **d. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari Cox dan Snell's R Square untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Nilai Nagelkerke's R Square dapat diinterpretasikan seperti nilai R square pada regresi berganda. Cox dan Snell's R Square dan Nagelkerke's R Square mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam model regresi logistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**e. Menilai kesesuaian koefisien (*Omnibus Test*)**

Uji omnibus ialah pengujian model secara keseluruhan atau pengujian dengan membandingkan model tanpa variabel independen dengan model ditambahkan variabel independen. dalam pengujian ini seluruh variabel independen diuji secara bersama – sama untuk melihat apakah variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen. uji ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Bila nilai sig > 0,05, berarti tidak tolak  $H_0$

Artinya variabel independen secara simultan dapat tidak mempengaruhi variabel dependen.

2) Bila nilai sig < 0,05, berarti tolak  $H_0$

Artinya variabel independen secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen.

**f. Uji Wald**

Uji yang digunakan adalah uji Wald untuk mengetahui nilai pengaruh dari masing-masing variabel. Tingkat kepercayaan yang diterapkan adalah 95% atau taraf signifikan = 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Berikut adalah kriteria yang digunakan:

(1) Bila nilai signifikansi > 5% ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Maka berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

(2) Bila nilai signifikansi < 5% ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tanda hubungan antar variabel mengindikasikan apakah hasil hubungan antara variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh sesuai dengan yang dihipotesiskan. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

(a) Pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \beta_1 > 0$$

(b) Pengaruh komite audit terhadap kualitas audit

$$H_0: \beta_2 = 0$$

$$H_a: \beta_2 > 0$$

(c) Pengaruh audit *tenure* terhadap kualitas audit

$$H_0: \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_3 < 0$$

(d) Pengaruh reputasi auditor terhadap kualitas audit

$$H_0: \beta_4 = 0$$

$$H_a: \beta_4 > 0$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.